

Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Dipanggil oleh Allah dan Didukung oleh Orang-Orang

Sebagai anggota Gereja, kita sering diminta untuk mendukung orang-orang dalam pemanggilan untuk melayani. Bertahun-tahun lalu seorang siswa berusia 18 tahun menunjukkan kepada saya apa artinya mendukung para hamba Tuhan. Saya masih diberkati melalui teladan rendah hatinya.

Dia baru saja mulai tahun pertamanya di perguruan tinggi. Dia dibaptiskan kurang dari setahun sebelum dia meninggalkan rumah untuk memulai kuliahnya di sebuah universitas besar. Di sana saya melayani sebagai uskupnya.

Sewaktu tahun ajaran sekolah dimulai, saya melakukan wawancara singkat dengannya di kantor uskup. Saya ingat sedikit tentang percakapan pertama itu kecuali bahwa dia berbicara tentang tantangan-tantangannya di tempat yang baru, namun saya tidak akan pernah melupakan percakapan kedua kami.

Dia meminta untuk bertemu saya di kantor saya. Saya terkejut ketika dia mengatakan, "Dapatkah kita berdoa bersama, dan bolehkah saya yang berdoa?" Saya baru akan mengatakan bahwa saya sudah berdoa dan berharap dia pun melakukannya. Alih-alih saya setuju.

Dia memulai doanya dengan kesaksian bahwa dia tahu uskup dipanggil oleh Allah. Dia memohon kepada Allah agar menyatakan kepada saya apa yang

hendaknya dia lakukan dalam hal rohani yang berakibat besar. Pemuda itu menyatakan kepada Allah bahwa dia yakin uskup sudah mengetahui kebutuhannya dan akan memberi nasihat yang perlu dia dengarkan.

Sewaktu dia berbicara, bahaya-bahaya tertentu yang akan dia hadapi muncul di benak. Nasihat itu sederhana namun diberikan dengan kejelasan yang luar biasa: berdoalah selalu, taatilah perintah-perintah, dan jangan takut.

Pemuda itu, satu tahun di Gereja, diajar melalui teladan apa yang Allah dapat lakukan dengan seorang pemimpin sewaktu dia didukung oleh iman dan doa-doa dari mereka yang dia dipanggil untuk memimpin. Pemuda itu memperlihatkan kepada saya kuasa dari hukum persetujuan bersama dalam Gereja (lihat A&P 26:2). Meskipun Tuhan memanggil para hamba-Nya melalui wahyu, mereka hanya dapat berfungsi setelah didukung oleh orang-orang yang baginya mereka dipanggil untuk melayani.

Dengan suara dukungan kita, kita membuat janji-janji kudus. Kita berjanji untuk berdoa bagi para hamba Tuhan dan agar Dia akan memimpin serta memperkuat mereka (lihat A&P 93:51). Kita berjanji bahwa kita akan mencari dan berharap untuk merasakan ilham dari Allah dalam nasihat mereka dan kapan pun mereka bertindak dalam pemanggilan mereka (lihat A&P 1:38).

Janji itu akan perlu untuk sering diperbarui dalam hati kita. Guru Sekolah Minggu Anda akan berusaha mengajar melalui Roh, namun sama seperti Anda mungkin melakukannya, guru Anda mungkin membuat kesalahan di depan kelas. Meskipun demikian, Anda dapat memutuskan untuk mendengarkan dan melihat momen-momen ketika Anda dapat merasakan ilham datang. Seiring waktu Anda akan melihat lebih sedikit kesalahan dan lebih sering melihat bukti bahwa Allah mendukung guru tersebut.

Sewaktu kita mengangkat tangan untuk mendukung seseorang, kita bertekad untuk mengupayakan apa pun tujuan Tuhan di mana orang itu dipanggil untuk memenuhinya. Ketika anak-anak kami masih kecil, istri saya dipanggil untuk mengajar anak-anak kecil di lingkungan kami. Saya tidak hanya mengangkat tangan saya untuk mendukungnya, namun saya juga berdoa bagi dia dan kemudian meminta izin untuk membantunya. Pelajaran yang saya terima tentang penghargaan untuk apa yang para wanita lakukan dan tentang kasih Tuhan bagi anak-anak masih memberkati keluarga saya dan kehidupan saya.

Belum lama berselang ini saya berbicara dengan pemuda itu yang mendukung uskupnya bertahun-tahun lalu. Saya belajar bahwa Tuhan dan orang-orang telah mendukung dia dalam pemanggilannya sebagai misionaris, sebagai presiden pasak, dan sebagai ayah. Dia menuturkan sewaktu percakapan kami berakhir, "Saya masih berdoa untuk Anda setiap hari."

Kita dapat memutuskan untuk berdoa setiap hari bagi seseorang yang dipanggil oleh Allah untuk melayani kita. Kita dapat berterima kasih kepada seseorang yang telah memberkati kita melalui pelayanannya. Kita dapat memutuskan untuk mengajukan diri ketika seseorang yang telah kita dukung meminta sukarelawan.¹

Mereka yang mendukung para hamba Tuhan dalam kerajaan-Nya akan didukung dengan kuasa-Nya yang tak ada bandingannya. Kita semua membutuhkan berkat itu.

CATATAN

1. Lihat *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph F. Smith* (1998), 220–221.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Setelah membagikan pesan ini, pertimbangkan membaca kutipan berikut: "Tuhan akan menjadikan Anda alat di dalam tangan-Nya jika Anda rendah hati, setia, dan tekun. ... Anda akan menerima kekuatan tambahan ketika Anda didukung oleh jemaat dan ditetapkan" (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 20). Mintalah keluarga berkumpul di sekitar benda yang berat dan mintalah satu orang untuk berusaha mengangkatnya. Dengan menambah satu lagi orang setiap kali, mintalah anggota keluarga lainnya untuk membantu mengangkat benda itu. Bahaslah apa yang terjadi ketika semua orang membantu. Pertimbangkan menekankan nasihat Presiden Eyring mengenai cara-cara praktis kita dapat mendukung orang lain dalam pemanggilan mereka.

REMAJA

Terima Kasih kepada Guru Sekolah Minggu Saya

Nama dirahasiakan

Kelas Sekolah Minggu saya tidak selalu khidmat. Saya senang mendengarkan pelajaran setiap minggu, namun terkadang tampak seolah yang lainnya di kelas saya tidaklah demikian. Mereka sering saling berbicara atau bermain *games* pada alat elektronik sementara guru kami berusaha untuk mengajar kami. Yang menyedihkan, saya terkadang mendapati diri saya menjadi bagian dari masalah itu.

Suatu minggu kami begitu gaduh daripada biasanya, dan di akhir kelas, guru kami menangis karena tidak seorang pun yang mau mendengarkan pelajarannya. Sewaktu kami berjalan keluar ruangan kelas, saya merasa bersalah terhadap dia.

Minggu berikutnya guru kami menjelaskan bahwa dia telah banyak berdoa minggu itu, mencari bimbingan, dan mendapati bahwa dia perlu menayangkan sebuah film Gereja kepada kami. Dia mulai memutar filmnya, yaitu mengenai kehidupan Yesus Kristus dan mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan.

Sewaktu saya memikirkan tentang film tersebut malam itu, saya merasakan sesuatu yang berbeda. Tiba-tiba saya menyadari bahwa saya merasakan Roh, lebih banyak daripada yang pernah saya miliki sebelumnya. Saya segera memutuskan bahwa saya ingin membuat perubahan

dalam hidup saya untuk menjadi lebih seperti Yesus Kristus, dan saya menyadari pengalaman di Sekolah Minggu hari itu telah sangat memperkuat kesaksian saya. Saya sangat bersyukur untuk guru Sekolah Minggu saya dan apa pun yang dia lakukan untuk kelas kami setiap minggu.



Pengajaran Berkunjung —Sebuah Penugasan Sakral

Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajirlah materi ini dan, apabila tepat, bahaslah bersama suster yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para suster Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian aktif dari kehidupan Anda sendiri.

Iman, Keluarga, Bantuan

Sebagai pengajar berkunjung, kita memiliki misi rohani yang penting untuk dipenuhi. “Uskup, yang adalah gembala lingkungan yang ditahbiskan, tidak mungkin dapat mengawasi semua domba Tuhan sekaligus. Dia bergantung pada para pengajar berkunjung yang diilhami untuk membantunya.”¹ Mencari dan menerima wahyu tentang siapa yang hendaknya ditugasi untuk mengawasi setiap suster adalah penting.

Ilham datang sewaktu para anggota presidensi Lembaga Pertolongan dengan doa yang sungguh-sungguh membahas kebutuhan individu dan keluarga. Kemudian, dengan persetujuan uskup, presidensi Lembaga Pertolongan memberikan penugasan dalam suatu cara yang membantu para suster memahami bahwa pengajaran berkunjung adalah sebuah tanggung jawab rohani yang penting.²

Para pengajar berkunjung denganulus datang untuk mengenal dan mengasihi setiap suster, membantu dia memperkuat imannya, dan memberikan pelayanan bila diperlukan. Mereka mencari ilham pribadi untuk mengetahui bagaimana menanggapi kebutuhan rohani dan jasmani dari setiap suster yang mereka kunjungi.³

“Pengajaran berkunjung menjadi pekerjaan Tuhan ketika fokus kita

adalah terhadap orang-orang alih-alih pada persentase. Kenyataannya, pengajaran berkunjung tidak pernah berakhir. Itu lebih menjadi sebuah gaya hidup daripada sebuah tugas.”⁴

Dari Tulisan Suci

Matius 22:36–40; Yohanes 13:34–35; Alma 37:6–7

Dari Sejarah Kita

Eliza R. Snow, presiden umum Lembaga Pertolongan kedua mengajarkan, “Saya menganggap jabatan seorang pengajar itu sebuah jabatan yang agung dan kudus.” Dia menasihati para pengajar berkunjung “untuk dipenuhi dengan Roh Allah, kebijaksanaan, kerendahan hati, kasih” sebelum mereka mengunjungi rumah-rumah agar mereka akan dapat memastikan dan memenuhi kebutuhan rohani juga kebutuhan jasmani. Dia menuturkan, “Anda mungkin merasa perlu mengucapkan kata-kata yang mendamaikan dan menghibur, dan jika Anda menemukan seorang suster merasa kesedihan, dekaplah dia seolah Anda memeluk seorang anak di dada Anda dan mengangkat [dia].”⁵

Sewaktu kita maju dalam iman sebagaimana yang para suster Lembaga Pertolongan masa awal

lakukan, kita akan senantiasa memiliki Roh Kudus bersama kita dan diilhami untuk mengetahui bagaimana membantu setiap suster yang kita kunjungi. “Marilah [kita] mencari kebijaksanaan alih-alih kuasa,” ungkap Sister Snow, “dan [kita] akan memiliki semua kuasa dalam kebijaksanaan yang [kita] miliki untuk melaksanakannya.”⁶

CATATAN

1. Julie B. Beck, “Lembaga Pertolongan: Suatu Pekerjaan yang Kudus,” *Liahona*, November 2009, 114.
2. Lihat *Buku-Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 9.5; 9.5.2.
3. Lihat *Buku Pegangan 2*, 9.5.1.
4. Julie B. Beck, *Liahona*, November 2009, 114.
5. Eliza R. Snow, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 108.
6. Eliza R. Snow, dalam *Daughters in My Kingdom*, 45–46.

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana saya dapat meningkatkan kemampuan saya untuk memenuhi tanggung jawab penting saya sebagai pengajar berkunjung?
2. Sebagai pengajar berkunjung, bagaimana saya dapat membantu para suster lainnya memenuhi tanggung jawab sebagai pengajar berkunjung?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke reliefsociety.lds.org.